



GEREJA SANTO YOHANES BOSCO
mingguan
s a n g k a k a l a

Paroki Danau Sunter
Jln. Taman Sunter Indah Blok A-3 No. 13-21
Sunter Jaya, Jakarta 14350
Telp. : (021) 65300109 Fax. : (021) 65300112
e-mail : info@st-yohanesbosco.org
Website : www.st-yohanesbosco.org

Edisi No. 1040: 28 Februari 2021

Halaman 1

SEKSI LITURGI

HARI MINGGU PRAPASKAH II

Mazmur Tanggapan:

"Aku boleh berjalan di hadapan Tuhan di negeri orang-orang hidup".

Renungan Bacaan Mrk. 9:2-10

Injil ini berkisah tentang transfigurasi atau penjelmaan Yesus. Ia berubah rupa di hadapan ketiga muridnya ketika berdoa kepada Allah. Transfigurasi Yesus bermakna ganda. Bagi Yesus, Ia menerima persetujuan Bapa, tentang keputusan-Nya untuk berangkat ke Yerusalem untuk pemenuhan hidup-Nya. Bagi ketiga murid, ini merupakan pengalaman transformatif yang besar, dari penderitaan menuju kemuliaan.

Sebagai pengikut-pengikut Yesus, kita juga diminta untuk mentransformasikan pengalaman-pengalaman kelam kepada kemuliaan. Di balik penderitaan, kesedihan, hinaan, ataupun caci maki, ada kemuliaan. Peristiwa ini menguatkan para murid dalam kehidupan mereka dalam mengikuti Yesus.

SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL

MISA ONLINE PAROKI DANAU SUNTER

Mari kita ikuti bersama **Misa Mingguan Paroki Danau Sunter** setiap hari Minggu pagi pukul 09:00 (LIVE) melalui YouTube: <http://bit.ly/GerejaStYohanesBosco>

IBADAT JALAN SALIB

Dalam masa Prapaskah yang sedang kita jalani saat ini, kita bermati raga dengan berpuasa dan berpantang. Kita juga diajak untuk **merenungkan Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus** dengan **Ibadat Jalan Salib**. Umat dapat mengikuti nya secara online melalui link YouTube <http://bit.ly/GerejaStYohanesBosco> (Ibadat Jalan Salib dapat **diikuti setiap hari Jumat pukul 18.00** selama masa Prapaskah).

KATEKESE PASKAH

Agar umat **semakin dapat mempersiapkan diri** dalam masa Prapaskah, **Pastor Andre Delimarta, SDB** telah membuat **katekese singkat** yang dapat disaksikan melalui Youtube paroki atau klik link berikut ini:
<https://youtu.be/X5AB0zGR9Gg>

DEWAN PAROKI

Kebijakan Keuskupan Agung Jakarta tahun 2021, umat yang mengikuti Misa Online dapat menyalurkan Kolekte melalui transfer ke **BCA 5000307701** a.n. **PGDP Grj Santo Yohanes Bosco**.

Nilai transfer dengan menambahkan kode angka **31** (contoh: Rp. 200.031 atau 1.000.031).

Atau scan QRIS di bawah ini dengan menggunakan aplikasi mobile banking / dompet elektronik seperti GoPay, OVO, LinkAja.



SEKSI KEPEMUDAAN

Shalom! Kami mengundang teman-teman OMK untuk bertemu lagi di Persekutuan Doa Dominic Savio pada:

Hari/tanggal: **Jumat, 5 Maret 2021**

Tema: **Here & Now**

Pembicara: Kak **Yohanes Yosef Fransisco**

Pukul: **19.30**

Tempat: melalui media **Zoom**

See you there & God bless !!

Contact Person: Meliana – 08121997414

PERSEKUTUAN DON BOSCO

Shalom teman-teman terkasih, Persekutuan Doa Don Bosco (PDDB) akan mengadakan **PD & Doa Syafaat online** via Zoom dan YouTube: pdpkk donbosco.

PD & Doa Syafaat *online* akan diselenggarakan pada hari **Selasa, 2 Maret 2021**, pukul 19:30 – 21:00.

Acara:

-Praise & Worship

-Firman oleh **Bro Matthew Theodore**

-Tema: **Persaudaraan Dalam Masyarakat**

Meeting ID Zoom: 570 896 5488

Link: <http://bit.ly/onlinepdpkkdonbosco>

Password: PDDB

Live-streaming : Youtube pdpkk donbosco

Link: <http://bit.ly/channelpdpkkdonbosco>

Atau: <https://linktr.ee/pdpkkdonbosco>

Marilah kita bersama-sama memuji dan menyembah Tuhan, mendengar Firman-Nya, dan berdoa syafaat bersama.

PANTANG & PUASA 2021

“Semua orang beriman Kristiani menurut cara masing-masing wajib melakukan tobat demi hukum Ilahi” (KHK k.1249). Dalam masa tobat ini, Gereja mengajak umatnya: “secara khusus meluangkan waktu untuk berdoa, menjalankan ibadah dan karya amal kasih, menyangkal diri sendiri dengan melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan lebih setia, terutama dengan berpuasa dan berpantang”.

PERATURAN PANTANG DAN PUASA 2021

Dalam Masa Prapaskah kita diwajibkan:

Berpantang dan berpuasa pada hari Rabu Abu, 17 Februari dan hari Jumat Suci, 2 April 2021. Pada hari Jumat lain-lainnya dalam Masa Prapaskah hanya berpantang saja.

- Yang diwajibkan berpuasa: semua yang sudah dewasa sampai awal tahun ke-60 (KHK k. 1252)
- Yang disebut dewasa adalah orang yang genap berumur 18 tahun (KHK k.97 § 1)
- Yang diwajibkan berpantang: semua yang sudah berumur 14 tahun ke atas (KHK k. 1252)

PUASA: Makan kenyang satu kali sehari.

PANTANG: Tiap keluarga atau kelompok atau perorangan memilih dan menentukan sendiri.

Misalnya: pantang daging, pantang garam, pantang jajan, pantang rokok.

Untuk memaknai masa Prapaskah, marilah kita mengusahakan orientasi dan perilaku yang membuat kita semakin **bersyukur**, dan mewujudkannya dalam **sikap peduli kepada sesama**. Kita usahakan agar suasana tobat dan syukur mewarnai masa penuh rahmat ini. Semoga iman kita semakin diteguhkan.

PESAN PRAPASKAH 2021

Pesan Prapaskah 2021 dari **Paus Fransiskus** terfokus pada tiga kebajikan utama atau yang disebut juga tiga kebajikan teologis: **iman**, **harapan** dan **kasih**. Umat beriman diundang untuk “memperbarui iman, menimba air pengharapan, serta menerima kasih Tuhan dengan hati yang terbuka”.

“Melalui aksi puasa, doa dan amal kasih, kita bertumbuh dalam iman yang teguh, pengharapan yang hidup, dan kasih yang penuh daya,” demikian menurut Bapa Suci.

Iman. Di masa Prapaskah ini, **keterbukaan untuk percaya akan wahyu diri Allah dalam Yesus** berarti membuka hati bagi Firman Tuhan. Penyangkalan diri melalui aksi puasa berarti mengandalkan rahmat Tuhan, serta menyadari kerapuhan dan kelemahan kita. Puasa juga membantu kita untuk lebih mengasihi Tuhan dan sesama.

Harapan. Harapan akan “air hidup” oleh Paus diangkat dari janji Yesus kepada wanita Samaria: **bukan hanya air yang memuaskannya dahaga tubuh, tetapi air spiritual**, yaitu daya Roh Kudus yang diberikan oleh Yesus yang bangkit. Di masa-masa sulit seperti ini, masa Prapaskah membuat kita makin memaknai pentingnya harapan. Harapan dianugerahkan kepada kita sebagai kekuatan batin, dan kita tumbuhkan dalam diri kita melalui doa dan keheningan.

Kasih. Kasih adalah ungkapan iman dan harapan dalam wujud paling luhur. “Kasih bagaikan lompatan hati,” kata Bapa Suci. “Kita **keluar dari diri sendiri untuk terarah kepada sesama dan membangun persekutuan**”.

Kasih memberi arti bagi hidup kita. Amal kebaikan kita diperganda oleh kasih. Ketika kita mengulurkan tangan untuk berbuat kasih, terjadi sukacita. Kita menjadi saudara dan saudara satu sama lain. Untuk itu, kita diajak peduli terhadap orang-orang yang menderita, merasa ditinggalkan dan ketakutan, khususnya karena pandemi Covid-19. Dalam amal kasih kita, semoga kita bisa membantu orang lain untuk menyadari bahwa Allah mengasihi mereka sebagai putra dan putri-Nya.

(Sumber: <https://komkat-kwi.org/>)